

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pesatnya perkembangan informasi di berbagai bidang telah menjadi fenomena global di era sekarang. Tidak terkecuali bidang kesehatan, salah satu contohnya adalah penggunaan sistem informasi dalam pelayanan kesehatan. Sudah bukan rahasia lagi bahwa penggunaan sistem informasi dalam pelayanan kesehatan dapat memberikan banyak manfaat bagi pihak penyedia layanan kesehatan. Bentuk lain dari kemajuan teknologi informasi di bidang kesehatan adalah rekam medis elektronik. Manfaat yang dapat diperoleh dari penggunaan rekam medis elektronik sangat banyak yang berguna untuk peningkatan kualitas layanan Kesehatan (Kesdam and Banjarmasin, 2023). *Institute Of Medicine* (IOM) mendeskripsikan rekam medis elektronik sebagai sistem yang dapat memudahkan penyimpanan data dan informasiklinis pasien, pemasukan data dan manajemen, pendukung keputusan, komunikasi elektronik mengenai kondisi pasien yang efektif, pendukung keselamatan pasien, memudahkan administrasi serta pelaporan data (Maliang Muhammad Iqbal, 2019).

Peraturan Menteri Kesehatan No. 24 tahun 2022 Rekam Medis Elektronik mendefinisikan rekam medis elektronik sebagai rekam medis yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan Rekam Medis bertujuan untuk: meningkatkan mutu pelayanan kesehatan; memberikan kepastian hukum dalam penyelenggaraan dan pengelolaan rekam medis; menjamin keamanan, kerahasiaan, keutuhan, dan pengelolaan rekam medis yang berbasis digital dan terintegrasi (Permeskes RI, 2022). Penerapan sistem informasi kesehatan dan pengembangan RME ini memberikan perubahan yang luar biasa bagi pasien, dokter, dan pelayanan kesehatan lainnya serta institusi kesehatan baik di Indonesia ataupun di luar negeri. Implementasi rekam medis elektronik ini dimaksudkan untuk mempermudah pelayanan kesehatan dan diharapkan memiliki efek yang positif pada perawatan dan tindakan yang diberikan kepada pasien (Rosalinda et al., 2021).

Pemanfaatan rekam medis elektronik (RME) diharapkan dapat meningkatkan dan memperkuat manfaat rekam medis. Pemanfaatan RME terutama adalah untuk kepentingan pelayanan terhadap pasien, meliputi pelayanan klinik (medis) maupun administratif (Indradi et al., 2021).

Pada RSIA Ikatan Bidan Indonesia Surabaya sendiri saat ini sudah menerapkan sistem pelayanan berbasis RME yang dimana pada rawat jalan sudah di angka 100% sedangkan rawat inap belum diterapkan RME. Berdasarkan pengamatan peneliti, terdapat beberapa alasan rumah sakit atau fasilitas layanan kesehatan belum melakukan RME di rawat inap. Beberapa faktor yang memengaruhi hal ini antara lain adalah pelatihan dan adaptasi yang membutuhkan waktu intensif bagi perekam medis, ketersediaan jaringan internet yang masih belum memadai, masalah keamanan data, dan integrasi sistem yang belum terpenuhi. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui gambaran penerapan RME rawat jalan di RSIA Ikatan Bidan Indonesia Surabaya.

## **1.2 Tujuan**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Mengidentifikasi gambaran penerapan rekam medis elektronik di RSIA IBI Surabaya

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi faktor pendukung penerapan rekam medis elektronik di RSIA IBI Surabaya.
2. Mengidentifikasi faktor penghambat penerapan rekam medis elektronik di RSIA IBI Surabaya.